

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>

---

### ***BUILD AN ENTREPRENEURIAL MINDSET FOR GEN Z SMA NEGERI 2 PURWAKARTA***

**Angga Dewi Anggraeni<sup>1</sup>, Noneng Nurjanah<sup>2</sup>, Dera Thorfiani<sup>3</sup>, Bheben Oscar<sup>4</sup>.**

<sup>1</sup>D4 Manajemen Perusahaan, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

[<sup>1</sup>angga@ulbi.ac.id](mailto:angga@ulbi.ac.id)

<sup>2</sup>D3 Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

[<sup>2</sup>noneng.nurjanah@ulbi.ac.id](mailto:noneng.nurjanah@ulbi.ac.id)

<sup>3</sup>D3 Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

[<sup>3</sup>dthorfiani@ulbi.ac.id](mailto:dthorfiani@ulbi.ac.id)

<sup>4</sup>D3 Manajemen Pemasaran, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

[<sup>4</sup>bhebenoscar@ulbi.ac.id](mailto:bhebenoscar@ulbi.ac.id)

#### **ABSTRAK**

SMA Negeri 2 Purwakarta merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Purwakarta Jawa Barat. Selain fokus pada pendidikan formal di dalam kelas, sekolah juga mempunyai ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan di luar kelas dan membangun *softskill* siswa-siswi yang merupakan kelompok Generasi Z agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan pada era disruptif. Salah satu ekstrakurikuler yang dimiliki oleh SMAN 2 Purwakarta adalah ekstrakurikuler kewirausahaan. Namun, permasalahan kurangnya kompetensi para guru pada bidang tersebut dikarenakan para guru tidak banyak yang mempunyai pengalaman dan pendidikan formal di bidang *entrepreneurship*. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan bantuan dari expert yang mempunyai kompetensi di bidang *entrepreneurship*. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, ULBI berencana memberikan seminar terkait dengan membangun *entrepreneurial mindset* untuk Generasi Z pada era disruptif. Tujuan kegiatan ini diharapkan para siswa mempunyai *entrepreneurial mindset* yang diperlukan seorang pengusaha, akan tetapi juga menjadi *core competency* di berbagai bidang agar mampu bertahan pada era disruptif dimana perkembangan teknologi dan lingkungan sangat massif dan serba cepat. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan akhir, poster, dan publikasi yang diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan bukan saja di ULBI dan di SMAN 2 Purwakarta tapi juga untuk khalayak umum yang membutuhkan.

**Kata Kunci:** *entrepreneurial mindset*, Gen Z, era disruptif

#### **ABSTRACT**

*SMA Negeri 2 Purwakarta, located at Jl. Raya Sadang-Subang No.17 in Purwakarta Regency, West Java, is a notable educational institution in the city with 1,161 students. The school has 84 faculty members and staff. Furthermore, other than prioritizing academic instruction within the confines of the classroom, the educational institution also fosters extracurricular engagements that supplement classroom learning and provide Generation Z cohorts with the necessary soft skills demanded in the disruptive age. One of the extracurricular activities under the auspices of SMAN 2 Purwakarta is entrepreneurship, which endeavours to equip students with the necessary soft skills to pursue an entrepreneurial career. However, the school has a challenge stemming from the teachers' inadequate*

*expertise in this domain; specifically, the teachers at SMAN 2 Purwakarta possess limited practical knowledge and formal entrepreneurship training. As a result, advice and support from specialists in entrepreneurship are required to surmount these challenges. The University of Logistics and International Business (ULBI) aims to assist SMAN 2 Purwakarta in resolving this issue via its community service program. ULBI intends to conduct seminars as part of this PkM that will focus on entrepreneurial mentality development for Generation Z in the era of disruption. It is anticipated that this activity will instil in students an entrepreneurial mindset, which will not only be essential for future entrepreneurs but also become a fundamental skill in numerous domains to thrive in the disruptive era characterized by rapid and massive technological and environmental advancements. The outputs of this activity are final reports, posters, and publications that are expected to contribute to the development and application of science not solely at ULBI and SMAN 2 Purwakarta but also to others who need it.*

**Keywords:** *entrepreneurial mindset, Gen Z, disruptif era*

## **1. PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan salah satu dimensi penting dalam membentuk jiwa pemuda Indonesia sebagaimana termuat dalam Tujuan Pembangunan Kepemudaan Pasal 3, Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2009. Kewirausahaan pemuda perlu dikembangkan untuk mendorong kemandirian pemuda dibidang ekonomi, mengingat tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi pada saat ini. Berdasarkan data di Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Purwakarta mencapai 43.339 orang. Jumlah tersebut hampir sekitar 10 persen dari angkatan kerja yang tercatat sebanyak 438.911 orang pada tahun 2019. BPS memperkirakan tingkat pengangguran terbuka di Purwakarta hanya turun 0,24 persen pada 2019. Dari yang sebelumnya pada 2018 sebesar 9,89 persen. Sementara rata-rata tingkat pengangguran terbuka provinsi berada di 7,99 persen.

Menurut Maghfirah (2019) fenomena pengangguran di kalangan terdidik, selain disebabkan karena terbatasnya lapangan pekerjaan, juga disebabkan karena tidak sinkronnya kualifikasi lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja/usaha. Namun, hal tersebut juga sekaligus menjelaskan masih rendahnya tingkat kewirausahaan yang dapat dihasilkan dari dunia pendidikan. Upaya untuk mengembangkan kewirausahaan khususnya di usia muda melalui kegiatan pelatihan harus digalakkan. Sebagai salah satu unsur penting dalam upaya menciptakan wirausaha muda yang tangguh adalah melalui pelatihan. Di sekolah sendiri sudah mulai banyak diadakan ekstrakurikuler kewirausahaan untuk memperkenalkan dunia bisnis bagi siswa.

Pelatihan kewirausahaan sudah sangat banyak dilakukan oleh berbagai kalangan, bukan hanya yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, melainkan juga oleh Lembaga Kemasyarakatan dan Organisasi Kepemudaan. Meskipun berbagai pihak telah berupaya melaksanakan, namun masih belum dapat memenuhi harapan untuk menciptakan wirausaha muda baru yang mandiri dan memiliki daya saing.

Berdirinya ekstrakurikuler kewirausahaan membantu siswa dalam mengenal dunia bisnis dan bagaimana cara mempersiapkannya. Hal ini juga mampu mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk terjun ke dunia wirausaha secara langsung; mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan tata kelola usaha, produksi, pemasaran serta jejaring kemitraan bisnis; mengembangkan kemampuan wirausaha muda dalam upaya pengembangan kewirausahaan di kalangan pemuda; re-orientasi pola pikir, membangun sikap dan membangkitkan motivasi siswa berwirausaha; merangsang lahirnya ide-ide usaha sesuai minat, bakat dan potensi pemuda dan daerahnya; mengenalkan dan memberi pemahaman dasar memulai usaha dan menyusun rencana bisnis. Pada saat ini, peserta ekstrakurikuler sedang menjalankan bisnis untuk menanamkan jiwa wirausaha, namun guru pembimbing masih sangat minim mengenai teori dan prakteknya, dikarenakan tidak kesesuaian kompetensi guru dan bidang kewirausahaan. Peserta diminta untuk merencanakan bisnis sampai dengan implementasi, dengan kemampuan seadanya.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan waktu.**

Kegiatan dilaksanakan di kampus SMAN 2 Purwakarta pada hari rabu 30 Agustus 2023.

### **2.2 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan *Workshop Entrepreneur* ini adalah siswa dan siswi kelas XI Sman 2 Purwakarta, Pembina Ekstrakurikuler Kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus Sman 2 Purwakarta dengan jumlah peserta sekitar 82 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari dosen Sekolah Vokasi D3 Manajemen Pemasaran yaitu Bheben Oscar, S. MB., MM yang berpengalaman dalam bidang entrepreneur.

### 2.3 Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan sebagai berikut : Persiapan, melakukan koordinasi dengan mitra dalam merancang jadwal kegiatan serta peserta dan pembuatan materi; Pelaksanaan, mulai dari pembukaan sampai evaluasi materi kegiatan; Dokumentasi, memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber berupa dokumen administrasi kegiatan, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya; Persiapan Laporan, melaporkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pihak terkait dalam hal ini adalah Direktorat RPIKK ULBI; Publikasi,

### 2.4 Indikator Keberhasilan

Partisipasi mitra dalam program meliputi : Mitra terlibat langsung dalam program PkM meliputi perumusan masalah, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan, dan mitra berperan aktif dalam kegiatan pelatihan.

### 2.5 Metode Evaluasi

Metode yang dipakai untuk pengukuran keberhasilan kegiatan evaluasi ini adalah melalui observasi, lembar kerja dan kuesioner.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari kegiatan persiapan, pelatihan dan evaluasi yang dapat dirinci sebagai berikut :

3.1 Persiapan. Mengidentifikasi permasalahan mitra yaitu berkaitan dengan bidang ilmu manajemen, membuat perencanaan kegiatan terkait waktu, tempat dan jumlah peserta, berkoordinasi dengan pihak mitra mengenai pelaksanaan kegiatan workshop, merancang jadwal dan tempat pelatihan yaitu pada hari kamis 30 Agustus 2023 di kampus Sman 2 Purwakarta; mendata peserta pelatihan yaitu 82 orang, membuat rancangan sesuai dengan kebutuhan mitra. Dilihat dari kebutuhan mitra, peserta kegiatan merupakan siswa ekskul kewirausahaan dan siswa kelas XI yang sedang menghadapi proyek *business plan* berdasarkan kurikulum sekolah.



Sumber : Diolah, 2023

**Gambar 1.** Tahap Persiapan Kegiatan

3.2 Pelatihan. Pre-test pengetahuan umum peserta mengenai *entrepreneurial mindset* dan *business model canvas*, memaparkan materi pelatihan, membuat lembar kerja *business model canvas* untuk siswa kelas XI Sman 2 Purwakarta.



Sumber : Diolah, 2023

**Gambar 2.** Workshop *Entrepreneurial Mindset*

Kegiatan *Entrepreneurial Mindset* diisi oleh narasumber dan instruktur dari dosen Sekolah Vokasi D3 Manajemen Pemasaran yaitu Bheben Oscar, S. MB., MM yang berpengalaman dalam bidang entrepreneur, menggunakan teori menurut Kuratko (2021).



Sumber : Diolah, 2023

**Gambar 3.** Membuat Lembar Kerja *Business Mode Canvas*

Kegiatan ini, peserta dijelaskan dahulu mengenai konsep *business model canvas* menggunakan teori mengenai *entrepreneur* menurut Frederick (2019), yang nantinya mereka duduk berkelompok untuk mendiskusikan bisnis mereka dan membuat konsepnya menggunakan kertas karton, membuat *business model canvas* sebagai output kegiatan ini, lalu dipresentasikan dan dipilih 3 kelompok terbaik.

3.3 Evaluasi. Post-test, mengevaluasi kerja *business model canvas* serta evaluasi hasil kegiatan.

3.4 Keberhasilan Kegiatan

setiap kelompok siswa terdapat peningkatan pemahaman peserta sebelum pre-test ke post-test sebesar hampir 53%, luaran yang didapatkan juga berupa *business model canvas* yang dikerjakan bersama kelompok bisnis dengan sangat baik.



Sumber : Diolah, 2023

**Gambar 4.** Evaluasi Lembar Kerja

Dalam tahap ini, peserta mengisi kembali lembar kerja post-test, dan mempresentasikan hasil lembar kerja *business model canvas* yang sudah dibuat, menjelaskan secara detail dan melakukan diskusi dengan peserta lainnya.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan “Build An Entrepreneurial Mindset For Gen Z In Distruptive Era Pelajar SMA Negeri 2 Purwakarta” dapat menambah skill dan kompetensi pembina ekstrakurikuler kewirausahaan dan siswa SMA N 2 Purwakarta terkait dengan bidang bisnis dan entrepreneurship melalui pertukaran informasi, pelatihan, praktek pada kegiatan *workshop*. Pelatihan juga dapat memberikan gambaran secara langsung bagaimana cara untuk merintis bisnis baik itu dari sisi SDM sebagai entrepreneur maupun perancangan strategi bisnis melalui *workshop* pembuatan *Business Model Canvas*.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang ditujukan kepada Direktorat Riset Penelitian Inovasi Kewirausahaan dan Kemitraan (RPIKK) yang telah memberikan dana hibah untuk kegiatan pengabdian ini.

#### 5. REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Jumlah Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat.
- Frederick, H., & Kuratko. (2019). *Entrepreneurship : theory , process , practice 2019 MANAGEMENT* (Issue December).
- Kuratko, D. F., Fisher, G., & Audretsch, D. B. (2021). Unraveling the entrepreneurial mindset. *Small Business Economics*, 57(4), 1681–1691. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00372-6>
- Maghfirah, F. (2019). PERUBAHAN PASAR DI ERA DISRUPTIF : ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM MARKET CHANGES IN THE DISRUPTIVE ERA : ANALYSIS OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS Fitri Maghfirah Mahasiswa Magister Hukum Islam Konsentrasi Hukum Bisnis Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perubah. *Jurnal At-Tijarah*, 1(2), 57–76.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.